
MENGEMBANGKAN MOTORIK KASAR ANAK DENGAN METODE GERAK DAN LAGU DI PAUD MATAHARI

¹⁾Ruth Angelina, ²⁾Safuri Musa

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Universitas Singaperbangsa Karawang.

¹⁾Email : angelinaruth97@gmail.com ²⁾Email : safuri@unsika.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the process, the results, inhibiting and supporting factors to develop gross motor skills by the method of motion and song. Edy Subroto's concept (2017: 7) "gross motor skills are body movements that use large muscles or most of the muscles in the body and all members of the body that are affected by self maturity". The method used in this research is a qualitative approach, with interview data collection and documentation study techniques, the research subjects are 1 manager, 2 educators, and 1 student parent. The results of the study of developing gross motor skills are done every day with maximum, affective, cognitive, psychomotor abilities of developing students, motivation is provided by parents and educators, adequate facilities, infrastructure. Discussion on gross motor research is used for play activities, learning, children's gross motor skills develop, the importance of providing motivation, praise from educators and parents, students' confidence increases, educators perform tasks according to the role of educators, facilities and infrastructure according to PAUD standards . Conclusions with the method of motion and song can help the development of gross motor skills of students. Suggestions that Matahari PAUD educators always give praise to students to be more enthusiastic, the institution provides more supportive facilities in the process of developing gross motor skills of students.

Keywords: *Gross motor skills, Method of motion and song.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan proses, hasil, faktor penghambat dan pendukung mengembangkan motorik kasar dengan metode gerak dan lagu. Konsep Edy Subroto (2017:7) "kemampuan motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot - otot besar atau sebagian besar otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri". Metode pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumentasi, subyek penelitian 1 orang pengelola, 2 orang pendidik, dan 1 orang tua peserta didik. Hasil penelitian mengembangkan motorik kasar dilakukan setiap hari dengan maksimal, kemampuan afektif, kognitif, psikomotorik peserta didik berkembang, pemberian motivasi dilakukan oleh orang tua dan pendidik, sarana, prasarana memadai. Pembahasan penelitian motorik kasar digunakan untuk kegiatan bermain, pembelajaran, kemampuan motorik kasar anak berkembang, pentingnya memberikan motivasi, pujian dari pendidik dan orang tua, rasa percaya diri peserta didik mengalami peningkatan, pendidik melakukan tugas sesuai dengan peran pendidik, sarana dan prasarana sesuai standar PAUD. Kesimpulan dengan metode gerak dan lagu dapat membantu perkembangan motorik kasar peserta didik. Saran agar pendidik PAUD Matahari selalu memberikan pujian pada peserta didik agar lebih semangat, lembaga memberikan fasilitas yang lebih mendukung dalam proses mengembangkan motorik kasar peserta didik.

Kata Kunci : *Motorik Kasar, Metode gerak dan lagu.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berusia baru lahir sampai enam tahun. Setiap anak usia dini memiliki karakteristik yang unik. Masa anak usia dini disebut juga masa keemasan / *golden age* . Pada masa keemasan ini, merupakan masa dimana kemampuan motorik halus dan kasar pada anak mulai terlatih sehingga anak mulai memberikan respon yang sesuai dengan perkembangannya. Gordon Dryden dan Jeanette Vos (dalam Noorlaila,2010) membuktikan bahwa jika 50% kemampuan belajar seseorang ditentukan pada empat tahun pertama dan membentuk 30% yang lain sebelum sebelum mencapai usia delapan tahun dan 20% pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua. Safuri Musa dalam Jurnal yang berjudul *The Efforts of Early-Childhood Education Manager in Achieving Accreditation to*

Improve the Quality of Education Organization (2019) mengatakan “*Education for young children is the main foundation to lay the foundations of education, in addition to family education at home*”. Karena itu, banyak orang tua yang memutuskan untuk memberikan pengajaran sejak dini kepada sang anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini.

Pada masa anak usia dini ini perkembangan anak harus dioptimalkan, salah satunya dengan perkembangan motorik kasar anak. Perkembangan motorik kasar memiliki peranan penting khususnya bagi anak di PAUD. Jika kemampuan motorik kasar anak tidak optimal, anak akan susah beradaptasi dengan teman – teman nya. Oleh karena itu kemampuan motorik kasar anak harus lebih ditingkatkan agar anak siap untuk menghadapi lingkungan sekitarnya. Perkembangan motorik merupakan perkembangan gerak yang memerlukan koordinasi pusat saraf, urat saraf dan otot pada tubuh anak. Menurut Samsudin (2008:15) “Motorik kasar merupakan aktivitas dengan menggunakan otot - otot besar, meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif”. Pada usia dini, tingkat keaktifan anak sangatlah tinggi.

Kegiatan gerak dan lagu dalam proses pembelajaran pada anak sangatlah erat. Dalam kegiatan gerak dan lagu ini, anak anak diajak untuk belajar dan bermain. Dalam kegiatan gerak dan lagu, anak – anak di ajarkan untuk menjadi percaya diri, melatih perkembangan motorik kasar, melatih kepekaan terhadap gerak dan irama. Kepiawaian pendidik dalam melakukan gerak yang sesuai dengan irama pun sangat dibutuhkan. Karena pada kegiatan gerak dan lagu ini, pendidik menjadi pencontoh untuk peserta didik. Peserta didik akan mengikuti setiap gerakan yang diberikan oleh pendidik. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki kreatifitas serta kepekaan agar tujuan dari gerak dan lagu dapat dirasakan oleh peserta didik.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana proses mengembangkan motorik kasar pada usia dini melalui metode gerak dan lagu ? 2) Bagaimana hasil mengembangkan motorik kasar pada usia dini melalui metode gerak dan lagu ? 3) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini melalui gerak dan lagu?

METODOLOGI

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian terdiri dari sumber informasi yaitu 1 orang tua peserta didik PAUD Matahari Jakarta, Sumber Informan terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah PAUD Matahari dan 2 orang pendidik PAUD Matahari. Teknik Pengumpulan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Tahap - tahapan penelitian menggunakan tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member check*. Analisis data menggunakan koleksi data, reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Mengembangkan motorik kasar di PAUD Matahari dengan kegiatan gerak dan lagu dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan gerak dan lagu dilakukan sebagai rangsangan kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam memulai aktifitas pembelajarannya sekaligus mengembangkan kemampuan motorik kasarnya. Kegiatan gerak dan lagu tidak terlepas dari peran pendidik. Pendidik dalam kegiatan gerak dan lagu sebagai model/pencetus bagi peserta didik. Peserta didik akan mengikuti semua gerakan yang ditunjukkan oleh pendidik. Kepiawaian pendidik dalam menentukan gerakan sangat berpengaruh kepada antusias peserta didik. Dalam kegiatan gerak dan lagu memiliki langkah – langkah yang dilaksanakan, di PAUD Matahari ini langkah langkah yang dilakukan dalam

memulai kegiatan gerak dan lagu dengan menyiapkan sarana yang diperlukan, menertibkan peserta didik, mencontohkan terlebih dahulu gerakan yang akan dilakukan, memulai kegiatan gerak dan lagu, memberikan pujian kepada peserta didik. Di PAUD Matahari sistem evaluasi terbagi menjadi beberapa tahap, evaluasi harian yaitu evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilakukan, evaluasi bulanan dan evaluasi besar selama 6 bulan 1x yang bertujuan untuk membahas kekurangan yang terjadi selama pembelajaran PAUD Matahari agar pendidik PAUD Matahari dapat memperbaiki untuk kedepannya. Pendidik selalu memberikan pujian kepada peserta didik yang sudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan maksimal. Aktifitas belajar mengajar membutuhkan pendanaan dalam kegiatannya. Di PAUD Matahari, pendanaan pendidikan yang didapatkan di PAUD Matahari berasal dari Iuran murid/SPP dan berasal dari Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD. Pendanaan yang diterima oleh PAUD Matahari digunakan Bahan Pembelajaran PAUD yang dibutuhkan, penyediaan alat mengajar, kegiatan parenting, penyediaan buku administrasi, perawatan sarana perbaikan ringan dan upah guru yang mengajar. Sejauh ini pendanaan yang diterima baik dari SPP maupun BOP sudah cukup untuk menunjang semua aspek kegiatan belajar dan mengajar di PAUD Matahari.

Sistem penilaian di PAUD Matahari yang dilakukan merupakan penilaian harian yang kemudian disatukan kedalam penilaian mingguan untuk kemudian dihitung rata rata agar mengetahui perkembangan peserta didik dalam 1 minggu terakhir. Untuk peserta didik yang dalam 1 minggu terakhir hasil penilaiannya masih dalam kategori anak yang belum berkembang (BB) dan anak yang mulai berkembang (MB) dilakukan penanganan yang lebih lagi, agar anak tersebut dapat berkembang sesuai dengan harapan (BSH).

Hasil dari mengembangkan motorik kasar dengan gerak dan lagu di PAUD Matahari perkembangan secara afektif, kognitif dan psikomotorik peserta didik di lembaga tersebut mulai berkembang. Segi afektif semakin berkembang dengan makin terlihatnya dari perilaku peserta didik pada saat baru memasuki PAUD sampai sekarang, anak – anak sudah mulai berani untuk melakukan kegiatan gerak dan lagu tanpa bantuan / ditemani oleh orang tua nya. Dan adanya sikap saling membantu jika ada temannya yang kesulitan dalam mengikuti kegiatan gerak dan lagu/ seperti memberikan contoh. Segi kognitif semakin berkembang, karena pada kegiatan gerak dan lagu ini menggunakan lagu yang dapat menambah pengetahuan peserta didik, seperti lagu yang menyebutkan anggota tubuh, lagu 4 sehat 5 sempurna, dll. Dengan lagu yang mengandung edukasi membuat peserta didik selain meningkatkan kemampuan motorik kasarnya juga menambah pengetahuan peserta didik. Segi Psikomotorik berkembang, karena kegiatan gerak dan lagu ini tujuan utamanya mengembangkan kemampuan motorik anak. Seperti anak yang masih belum mahir menggerakkan tangannya mengikuti lagu, anak yang belum bisa menjaga keseimbangannya saat berjinjit, anak yang belum lincah, perlahan kemampuan peserta didik mulai mengarah kepada penilaian BSH(Berkembang Sesuai Harapan). Hal ini ditunjukkan dari penilaian yang dilakukan oleh PAUD Matahari.

Prasarana yang ada di PAUD Matahari ada ruang kelas, lapangan olahraga, ruang guru, toilet, wastafel. Untuk sarana yang disediakan di PAUD Matahari peralatan olahraga, balok susun, APE, bahan ajar, bangku, kursi, meja, speaker, papan tulis, permainan anak seperti ayunan, jungkat jungkit, perosotan. Kondisi sarana dan prasarana yang ada di PAUD Matahari masih dalam kondisi baik dan layak pakai, karena selalu dilakukan pengecekan setiap 2 bulan 1x untuk sarana dan 6 bulan 1x untuk pengecekan prasarana yang ada.

Respon peserta didik dalam kegiatan gerak dan lagu cukup aktif, peserta didik banyak yang sangat antusias dalam kegiatan gerak dan lagu ini, tapi masih ada beberapa anak yang fokusnya masih belum maksimal, masih ada anak yang malu – malu. Pendidik selalu memberikan motivasi kepada peserta didik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, didapatkan hasil bahwa mengembangkan motorik kasar anak usia dini sangat penting. Jika kemampuan motorik kasar anak tidak dikembangkan akan mempengaruhi kemampuan anak dalam belajar dan beradaptasi dengan lingkungannya. Motorik halus anak dapat berkembang dengan baik jika kemampuan motorik kasar anak dilatih dengan optimal. Menurut Rudyanto dan Saputra (Heri Rahyubi, 2012) “mengembangkan motorik kasar anak usia dini pasti memiliki tujuan, seperti meningkatkan kemampuan anak dalam mengkreasikan gerak, meningkatkan kebugaran secara jasmani, membuat anak menjadi percaya diri, membantu anak untuk saling membantu dan bekerja sama, mengajarkan sikap disiplin, jujur dan positif”. Dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini di PAUD Matahari salah satunya menggunakan kegiatan gerak dan lagu. Dalam sebuah proses pembelajaran pasti dilakukan sebuah evaluasi. “Evaluasi merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan suatu informasi mengenai bekerjanya sesuatu, kemudian informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan” menurut Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar (2004). Setelah kegiatan gerak dan lagu, pendidik di PAUD Matahari melakukan evaluasi guna mengetahui hambatan yang dihadapi oleh peserta didik dan mengetahui kemampuan murid setelah melakukan kegiatan gerak dan lagu, seperti bertanya gerakan apa yang sulit untuk dilakukan, bagaimana perasaan peserta didik setelah melakukan gerak dan lagu. Pendidik selalu memberikan pujian kepada peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran (gerak dan lagu) dengan maksimal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sardiman (2018) yang mengatakan bahwa “terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik salah satunya dengan pujian”.

Sistem Penilaian menurut Menurut Ralph Tyler (Dalam Suharsimi Arikunto, 2005) “ Penilaian merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum tercapai dan apa sebab dari ketidak tercapaian tersebut”. Sarana dan prasarana di PAUD Matahari dalam menunjang pembelajaran sudah cukup memadai. Menurut Daryanto (2010:241) mengatakan ”kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan dapat membantu peserta didik dalam kegiatan belajar dan kurangnya kelengkapan sarana dan sarana dapat mengganggu peserta didik dalam kegiatan belajarnya”. Rasa percaya diri peserta didik semakin berkembang. Menurut Silvia Ayu Firanda dalam jurnalnya yang berjudul Perbedaan Rasa Percaya Diri antara anak yang mengikuti *PLAYGROUP* dan Tidak mengikuti *PLAYGROUP* pada kelompok di TAMAN KANAK-KANAK mengatakan “ Rasa percaya diri merupakan kemampuan dari anak (peserta didik) sehingga ia percaya bahwa ia (peserta didik) dapat melakukan tugasnya, tidak ragu untuk menunjukkan hasil karyanya, berani tampil didepan umum dan berani mengeluarkan pendapatnya”.

Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan memberi metode belajar yaang bervariasi serta memberikan apresiasi/ pujian kepada peserta didik atas hasil karya atau semangat dalam belajar yang membuat peserta didik semakin bersemangat dan kegiatan belajar tidak membuat peserta didik bosan, belajar sambil bermain dan berekreasi, memberikan apresiasi kepada peserta didik yang dapat melakukan pembelajaran dengan baik, memberi pemahaman yang sederhana dan dapat dimengerti jika belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan dan penting untuk masa depan anak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nasution (2000:205) “Dalam meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik agar dapat melakukan aktivitas belajar dengan maksimal yaitu dengan memberikan angka, memberikan hadiah/ reward/ pujian, hasrat untuk belajar, mengetahui hasil, menumbuhkan minat belajar, serta memberikan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik”.

KESIMPULAN

Proses mengembangkan motorik kasar anak usia dini dengan metode gerak dan lagu mempunyai tujuan agar peserta didik lebih siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran karena jika kemampuan motorik kasar tidak dikembangkan sejak dini dapat menghambat anak dalam mengembangkan kompetensinya. Dengan kegiatan gerak dan lagu kemampuan motorik kasar anak usia dini menjadi terlatih, karena peserta didik diajak untuk menggerakkan semua bagian tubuhnya (tangan, kaki, kepala, dan badan). Dalam kegiatan gerak dan lagu ini pendidik memiliki peran sebagai pencontoh, oleh karena itu diperlukannya kepiawaian pendidik dalam melakukan gerak dan lagu. Peserta didik akan mengikuti semua gerakan yang dicontohkan oleh pendidik/ guru nya. Peran pendidik di PAUD Matahari sudah maksimal terlihat dari hasil belajar peserta didik. Dalam Kegiatan gerak dan lagu, pendidik terlebih dahulu menyusun langkah - langkah sebelum memulai kegiatan gerak dan lagu. Setelah kegiatan gerak dan lagu, pendidik melakukan evaluasi dengan bertanya mengenai kendala yang di alami peserta didik, perasaan peserta didik selama pembelajaran. Pemberian pujian kepada peserta didik dilakukan hampir setiap hari, selain memberikan pujian, pendidik juga memberikan semacam reward berupa alat tulis. Dalam kegiatan gerak dan lagu yang dilakukan setiap hari didapatkan hasil berdasarkan penilaian dari segi afektif (sosial emosional), kognitif, dan psikomotorik (Fisik motorik) peserta didik mengalami peningkatan.

Sarana dan Prasarana di PAUD Matahari cukup untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan kompetensi peserta didik. Rasa percaya diri peserta didik semakin bertambah, jika dibandingkan saat peserta didik baru memasuki PAUD Matahari sampai saat ini. Namun, masih ada peserta didik yang kurang percaya diri. Respon peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan gerak dan lagu sangat antusias, karena peserta didik di ajak untuk berkreasi. Peran pendidik dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sudah dilakukan. Karena orang tua juga mempunyai peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Saran

Dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini diperlukan kerjasama antara pendidik dan orang tua, salah satunya dengan selalu memberikan motivasi serta pujian kepada anak agar anak semakin bersemangat dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar. Selain itu perlunya menambahkan fasilitas yang menunjang kebutuhan anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori – Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Nasution. (2000). *Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Noorlaila, Iva. (2010). *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta: Pinus
- S. Edy Subroto. (2017). *Penelitian Tindakan Sekolah: Desain Praktik Pembelajaran 4.0*. Kediri: LPPM IAI Ibrahim Genteng Press.
- Safuri Musa. (2019). *The Efforts of Early-Childhood Education Manager in Achieving Accreditation to Improve the Quality of Education Organization*. *Jurnal Nonformal Education*. 5(2), 139. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/article/view/20206>
- Samsudin, (2008), *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak –Kanak*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Silvia Ayu Firanda. (2012). *Perbedaan Rasa Percaya Diri Antara Anak yang Mengikuti Playgroup dan Tidak Mengikuti Playgroup Pada Kelompok A di Taman Kanak - kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Surabaya* . 1 (1), 0- 126.

Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara

Suharsimi Arikunto. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara